

Deteksi Gen *mecA* dan *femA* pada *Staphylococcus aureus* dari Talenan dan Ampela Ayam Mentah di Penjual Ayam Pasar Tradisional Kota Depok = Detection of *mecA* and *femA* genes in *Staphylococcus aureus* from Cutting Board and Raw Chicken Gizzard at Depok Traditional Market Chicken Sellers

Tiara Hana Azzahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540941&lokasi=lokal>

Abstrak

Staphylococcus aureus merupakan bakteri Gram positif berbentuk kokus yang tersusun seperti anggur dan dapat menyebabkan penyakit. Penggunaan antibiotik methicillin yang berlebihan menyebabkan bakteri menjadi resistan atau dikenal dengan Methicillin resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA). Resistensi pada MRSA ditandai dengan keberadaan gen *mecA* dan *femA*. Salah satu penyebaran MRSA dapat melalui hewan ternak. Penyebaran patogen zoonosis MRSA diduga terjadi melalui ayam atau cross contamination dari talenan. Tujuan penelitian adalah mendeteksi gen *mecA* dan *femA* pada *Staphylococcus aureus* dari talenan dan ampela ayam mentah di penjual ayam pasar tradisional. Penelitian dilakukan dengan pengambilan 6 sampel talenan dan ampela ayam mentah di 3 pasar tradisional Kota Depok dengan metode swab dan menggunakan medium Mannitol Salt Agar (MSA). Isolat-isolat yang mengubah warna medium menjadi kuning akan dilakukan pendeteksian gen penanda MRSA, yaitu 16S rRNA (STPY), *mecA*, dan *femA* dengan metode multiplex PCR. Hasil penelitian mendapatkan 19 isolat MRSA dan 2 isolat Methicillin resistant *Staphylococcus* (MRS) dengan menggunakan primer 16S rRNA universal, yaitu *Staphylococcus cohnii* dan *Staphylococcus gallinarum*. Keberadaan gen resistan dari isolat yang diperoleh menunjukkan bahwa talenan dan ampela ayam mentah dapat berpotensi menjadi sumber transmisi MRSA.

.....*Staphylococcus aureus* merupakan bakteri Gram positif berbentuk kokus yang tersusun seperti anggur dan dapat menyebabkan penyakit. Penggunaan antibiotik methicillin yang berlebihan menyebabkan bakteri menjadi resistan atau dikenal dengan Methicillin resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA). Resistensi pada MRSA ditandai dengan keberadaan gen *mecA* dan *femA*. Salah satu penyebaran MRSA dapat melalui hewan ternak. Penyebaran patogen zoonosis MRSA diduga terjadi melalui ayam atau cross contamination dari talenan. Tujuan penelitian adalah mendeteksi gen *mecA* dan *femA* pada *Staphylococcus aureus* dari talenan dan ampela ayam mentah di penjual ayam pasar tradisional. Penelitian dilakukan dengan pengambilan 6 sampel talenan dan ampela ayam mentah di 3 pasar tradisional Kota Depok dengan metode swab dan menggunakan medium Mannitol Salt Agar (MSA). Isolat-isolat yang mengubah warna medium menjadi kuning akan dilakukan pendeteksian gen penanda MRSA, yaitu 16S rRNA (STPY), *mecA*, dan *femA* dengan metode multiplex PCR. Hasil penelitian mendapatkan 19 isolat MRSA dan 2 isolat Methicillin resistant *Staphylococcus* (MRS) dengan menggunakan primer 16S rRNA universal, yaitu *Staphylococcus cohnii* dan *Staphylococcus gallinarum*. Keberadaan gen resistan dari isolat yang diperoleh menunjukkan bahwa talenan dan ampela ayam mentah dapat berpotensi menjadi sumber transmisi MRSA.